

Sambutan



Marizca Tambunan

Selamat Datang inSHL, Selamat Datang di SHL

“SHL masih ada ngga sih?” sambil tertawa seorang bapak yang dikenal luas di kalangan praktisi HR mengajukan pertanyaan itu kepada saya beberapa saat setelah memberikan presentasi di sebuah konferensi HR. Singkat, tapi sangat dalam. Saya langsung terlibat percakapan panjang dengan beliau, karena beliau ini bukan seorang asing bagi kami. Beberapa kali kami terlibat dalam proyek kerjasama, tetapi selepas proyek kerjasama, radar kami masing-masing berputar kearah yang lain, putus kontak dan sinyal.

Lebih dari satu dasawarsa yang lalu, SHL memulai layanan konsultansinya di Indonesia. Berbekal jaringan profesional yang sangat terbatas, sepak terjang SHL dimulai dengan melayani klien-klien regional yang telah lebih dulu menjalin kerjasama dengan kantor regional Asia Tenggara di Singapore.

Menjalani hari, minggu, bulan dan tahun-tahun perjalanan kami, sampailah kami pada tahun ke 14. Jaringan klien kami telah mencatat lebih dari 200 korporasi nasional dan multinasional di Indonesia dan perwakilan mereka di mancanegara yang telah bekerja sama dengan kami.

Bagaimana kami melakukannya?

Ternyata kami tidak melakukannya sendiri! SHL Indonesia dengan mantap dan bangga menyatakan bahwa semua ini dilakukan dengan dukungan klien-klien kami, partner-partner kami yang dengan caranya tersendiri telah membantu dunia SDM Indonesia mengenal SHL lebih luas. Word of mouth. Kami merasakan betapa dahsyatnya kekuatan klien dan partner untuk menunjukkan nilai-nilai kualitas, reliabilitas, validitas, tailored services, customer service dan lain-lain.

InSHL, adalah sebuah inisiatif kami untuk membagikan apa yang kami miliki yang dapat bermanfaat bagi segala lapisan. InSHL hadir sebagai penengah antara rotasi internal kami di SHL dengan rotasi eksternal di setiap organisasi klien dan potential klien kami dimanapun yang memiliki terlalu banyak kisah dan pelajaran untuk dibagikan. InSHL hadir untuk memastikan radar kita tetap terhubung dalam situasi low signal sekalipun.

CATATAN EDITOR

Mungkin sebagian dari Anda sudah tidak ingat lagi apa resolusi tahun baru yang Anda buat sendiri. Apa resolusi Anda? Sayapun sedang mengingat-ingatnya kembali. Ternyata saya yang membuat perjanjian (tanpa materai 6000) dengan diri saya sendiri untuk memiliki gaya hidup yang lebih sehat, istirahat cukup dan sama sekali tidak lagi minum kopi. Wow! Sampai sejauh ini ternyata saya sama sekali belum melakukan pelanggaran bahkan tanpa mengingat apa resolusinya.

Mengawali tahun yang baru dengan bergandengan tangan adalah hal positif dan sikap optimis dari SHL yang baru-baru ini menggaet PreVisor yang berbasis di Amerika Serikat. Adalah sebuah kebahagiaan jika kami hadirkan isu merger kedua perusahaan ternama dari benua yang berbeda ini sebagai laporan utama di buletin kami, di edisi perdana.

Memasuki bulan ke-tujuh di tahun 2011, itu berarti sudah setengah dari target dan resolusi tahun baru kita harusnya tercapai. Jika Anda termasuk kategori orang yang senang membenamkan diri di kertas-kertas dan deadline, seharusnya tahun ini mesti ada perbaikan. Kalau masih sulit untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya, mungkin Anda perlu kaji lagi lebih dalam, “apa yang tidak perlu saya lakukan ketika terikat jam kerja?”

Salam,
Tamara Geraldine



Ngegosip di Tempat Kerja Tidak Semuanya Buruk



*foto diperagakan oleh model

Politik tidak hanya ada dalam pemerintahan tetapi juga bisa terjadi didalam sebuah perusahaan atau tempat kerja yang kita kenal dengan istilah *Office Politics*. Permainan politik kantor, biasanya terjadi diantara karyawan yang tergabung didalam masing-masing divisi menyebarkan desas-desus dan membagi gosip kesana-kemari. Memang pada kenyataannya politik ditempat kerja memang disukai dan bahkan kadang-kadang dilarang. Tetapi gosip di kantor tidak semuanya buruk. Kenyataannya gosip dengan jenis tertentu dapat berguna bagi karir Anda.

Need For Speed. Sering kali, gosip terbaru di kantor memberikan tanda kepada Anda bahwa sesuatu telah terjadi didalam perusahaan sebelum para *manager* mengumumkannya secara resmi. Sesuatu yang dapat memberikan kelebihan informasi dalam urusan bisnis, cenderung bergerak melalui jaringan komunikasi yang tidak formal. Sebagai contoh, apabila ada rekan kerja Anda akan meninggalkan perusahaan, disinilah kesempatan Anda untuk menciptakan atau mempersiapkan sesuatu sehingga Anda dapat mengisi posisi yang ditinggalkannya. Dengan informasi ini Anda dapat mempersiapkan diri Anda sendiri dengan hal-hal yang mendukung mengapa Anda paling cocok untuk promosi jabatan.

Ajang promosi. Perusahaan tidak pernah melarang karyawan untuk saling unjuk kebolehan. Perusahaan akan melihat *performance* dari tiap karyawannya untuk mempertimbangkan promosi jabatan atau kenaikan gaji. Tidak jarang *performance* yang baik pun menjadi bahan pembicaraan ditempat kerja, lebih-lebih bila sesuatu yang positif itu dimiliki oleh orang lain dan yang lain tidak memilikinya baik dari segi sikap, kecerdasan dan cara menyelesaikan pekerjaan dan masalah yang dihadapinya.

bersambung ke hal.5

QUOTES

All companies have a culture, some companies have discipline.. But few companies have a culture of discipline..
-jim collins, good to great-

Getting it wrong is a costly mistake that leads to millions being wasted every year through hiring the wrong people.



Bureau adalah gastro pub yang terletak di kawasan pondok indah, Jakarta selatan. Berbentuk persegi empat dengan dua lantai Bureau adalah tempat yang cukup chic sebagai alternatif tempat baik untuk sekedar menghabiskan jam makan siang bahkan sebagai tempat janji temu. Hampir seluruh dari yang ditulis di menu menjadi favorit saya. Makanan di Bureau memang di atas rata-rata. Foie gras adalah salah satunya.

FOIE GRAS

Hati angsa yang digoreng dengan sedikit minyak ini dilapisi dengan tepung agar terasa crunchy dari suapan pertama, dan disinilah kenikmatan itu dimulai! Irisan buah strawberry sengaja diletakkan di piring saji untuk memberi sinyal rasa buah raspberry yang dijadikan sausnya. Berbagai jenis sayuran yang ditata nan artistic ditetes saus lemon membuat hidangan ini sempurna hingga suapan terakhir.

"MY TWO CENTS"

Untuk Anda penggemar wine. Foie gras dan pinot noier atau merlo red wine adalah soulmate. Selamat mencoba. (tee)

DAHAR PAKAI TANGAN

Masuk ke warung anglo, Anda akan diingatkan akan konsep beberapa restoran makanan sunda yang menjamur di berbagai daerah di Jakarta. Anglo yang berarti tungku. Atas alasan itulah semua jenis masakan di waring anglo diletakkan di wadah-wadah berbentuk tungku, dan dijejer berbaris rapi bertingkat-tingkat. Hampir semua masakan jenis rumahan ada di sini.

Untuk Anda yang kuat pedas, lauk ayam cabai rasanya akan jadi pilihan pertama. Sementara buat Anda yang ingin lauk ayam yang kurang lebih sama namun kalah pedas, ayam lombok ijo adalah juaranya. Pastikan Anda mencoba krecek, salah satu di sana yang jadi menu andalan.

Nasi merah kerap menjadi teman untuk lauk pauk di Warung Anglo, renyak sampai suapan terakhir apalagi disantap dengan menggunakan tangan. Saya sudah mencoba. Bagaimana dengan Anda? (wi)



Berdua untuk sebuah kata: Sempurna



SHL dan Previsor bergabung untuk menjadi yang terunggul. Pada 11 Januari 2011, SHL yang berpusat di Inggris bergabung dengan Previsor yang berpusat di Amerika Serikat untuk menjadi yang terunggul di bidang talent management. Selain dapat menggabungkan pasar Inggris dan Amerika Serikat, berbagai produk dan dukungan teknologi masing-masing perusahaan tersebut niscaya akan menjadi semakin kuat.

Penggabungan dua perusahaan tersebut menghasilkan lebih dari :

- 15 juta assessment setiap tahun
- Lebih dari 150 negara dan lebih dari 30 bahasa
- Lebih dari 850 pegawai di lebih dari 50 negara
- Menjadi perusahaan jasa psikologi terbesar di dunia di luar sector public
- Praktek konsultasi dan pusat layanan konsumen 24 jam berkelas dunia perusahaan yang bergabung
- Gabungan SHL dan Previsor dinamakan SHL Previsor selama masa transisi
- Kantor pusat di London, Inggris. Perusahaan ini memiliki kantor cabang di utara dan selatan Amerika, Eropa, Timur tengah, Afrika, Asia dan Australia/New Zealand.

TENTANG SHL

SHL didirikan pada 1977 dan merupakan yang terunggul di dunia untuk solusi di bidang talent assessment, membantu berbagai organisasi dalam memilih pegawai, mengelola kinerja pegawai, dan mengembangkan pegawai di semua jenjang dan semua sector. Dengan kantor pusat di Inggris dan memiliki cabang di 50 negara dengan lebih dari 30 bahasa, SHL menyediakan alat-alat ukur penilaian (assessment tools) yang terbanyak di dunia, menciptakan solusi-solusi yang inovatif untuk membantu berbagai organisasi dalam meningkatkan produktivitas pegawai. Dengan demikian organisasi mendapatkan keuntungan yang kompetitif melalui performa

kerja pegawai yang semakin meningkat. SHL bekerja sama dengan ratusan organisasi terbaik di dunia.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi situs www.shl.com.

TENTANG PREVISOR

PreVisor adalah penyedia jasa terbesar di Amerika Serikat untuk member penilaian terhadap pegawai (employee assessments) dan penelusuran bakat, membantu klien dalam menghubungkan kebijakan-kebijakan kepegawaian dan produktivitas perusahaan. Mengikuti standar yang tepat di bidang psikologi industry-organisasi, penilaian dari PreVisor dapat meramalkan dengan tepat mengenai performa kerja dan membuat perekrutan dilakukan secara adil. Solusi-solusi yang diberikan PreVisor membuat perekrutan tetap berada pada garis lurus serta mengurangi biaya perekrutan dan pelatihan. PreVisor juga membantu kliennya di seluruh dunia untuk mengembangkan performa perusahaan mereka. Para kliennya terdiri dari 125 perusahaan yang masuk dalam Fortune 500. Kantor pusat PreVisor di Atlanta, Georgia, dengan kantor cabang di Washington DC, Minneapolis, Tampa, London dan Sidney.

“Tujuan utama kami adalah 100% kepuasan pelanggan. Kami bekerja dengan sungguh-sungguh untuk memberikan kualitas dukungan dan jasa yang Anda harapkan dari SHL dan PreVisor”.

David Leigh

Info lebih lanjut, kunjungi situs kami di www.shl.com/merger



Lokasi kantor SHL bagi hani, salah satu peserta tes, cukup sulit untuk ditemukan. Butuh waktu lama bagi dirinya yang bukan orang Jakarta untuk tiba di kantor SHL tepat waktu. Menurut Hani, tempat tes di SHL tidaklah sama dengan tempat tes lain pada umumnya. Ia merasakan suasana salon saat pertama kali masuk ke dalam kantor satelit SHL. Saat menjalani tes, hani merasakan perbedaan yang cukup besar bila dibandingkan dengan vendor yang lain karena tes yang dilakukannya di SHL lebih sederhana namun terasa lebih mengena. “Alangkah lebih baik jika booklet-booklet itu dicetak ulang” ungkap Hani. Ia berharap mudah-mudahan SHL memiliki cabang lain selain di Jakarta. “Saya dari Bandung, jadi cukup jauh jika harus melakukan tes di Jakarta”

Hani Dewiyanti (23),
kandidat frontliner untuk Bank Mandiri

Mencari lokasi SHL tidak terlalu sulit bagi Tori, karena kebetulan saat sedang berada di jalan senopati raya ia langsung berada tepat di seberang kantor SHL. Kesan pertama saat memasuki kantor SHL begitu berbeda. Interior kantor membuatnya merasa nyaman terlebih dengan tersedianya televisi serta bahan bacaan seperti Koran dan majalah. Menghabiskan waktu dengan menonton dan membaca membuatnya tidak bosan karena harus menunggu 45 menit sebelum akhirnya menjalani tes. Tori mengatakan bahwa baru kali ini ia menjalani psikotes yang sesungguhnya. Saat kerja di otel dulu psikotesnya hanya sebatas ketelitian saja. Hanya di SHL inilah ia merasa psikotesnya lebih lengkap dan menyeluruh. “Yang agak menyebalkan, saat sudah mulai seru mengerjakan numeric, waktunya habis” kata Tori dengan wajah kecewa. Walaupun berbeda alasan dengan Hani, Tori juga menyarankan agar SHL membuka cabang di kota-kota lain agar jadi lebih dikenal.



Tori Ariandry (25),
kandidat frontliner untuk Bank Mandiri



“Aku tadi sempat muter jalan ini dua kali loh Mba, mungkin karena logo SHL kurang besar dan tidak terpasang di pinggir jalan sehingga tidak terlihat,” ungkap Rika salah satu peserta tes hari itu. Tetapi ia cukup beruntung karena tiba di SHL tepat waktu dan tidak terlambat mengikuti tes. Berbicara mengenai jenis tes, Rika mengatakan bahwa tes SHL berbeda dengan jenis-jenis tes yang lainnya bahkan bisa dikatakan cukup sulit. Suasana tempat tes yang tenang membantunya mengerjakan soal-soal dengan penuh konsentrasi. Terlebih lagi, sambutan yang ia terima pertama kali saat memasuki kantor SHL terasa begitu ramah dan profesional.

Rika menyarankan alangkah lebih baik jika jarak kursi antara peserta tes satu dengan yang lainnya agak sedikit ditambahkan agar tidak memudahkan para peserta tes untuk bekerja sama. Di luar hal-hal tersebut di atas, Rika merasa SHL sudah cukup baik dan diharapkan tetap terus profesional.

Rika Desyanti (26),
kandidat frontliner untuk Bank Mandiri

SUSUNAN REDAKSI

PEMIMPIN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB
Tamara Geraldine

REDAKTUR PELAKSANA
Sherly Ngangi

KONTRIBUTOR
Nicola Hills, Eugeneburke
Andrew Geake

REDAKTUR
SHL Team

REPORTER
SHL Team

FOTOGRAFER
Harez Sinaga

ARTISTIK
SHL Team

PENERBIT
PT ESHAEL INDONESIA

PEMIMPIN PERUSAHAAN
Marizca Tambunan

ALAMAT
Management Office
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1 suite 2601
Jalan Jendral Sudirman kav 52-53
Jakarta 12190
Tel +62 21 515 4131
Fax +62 21 515 4323

Satellite Office
Jl. Senopati raya no. 58
Jakarta 12110
Tel. +62 21 720 2277
+62 21 7279 0270

KRITIK & SARAN
inshl@shl.co.id



It's SHL Indonesia
Anniversary
Touchdown April 2011



David Leigh, CEO SHL, dapat membaca Anda seperti sebuah buku. Tanpa rahasia apapun. Anda menghabiskan waktu sehari-hari untuk mengetahui kepribadian seseorang. Bagaimana caranya agar Anda tidak membuang waktu sebanyak itu?



Michael Herman mengetahui, bermain kartu (poker) adalah mendekatkan kartu-kartu pada dada Anda dan memberi informasi sesedikit mungkin mengenai kartu-kartu tersebut kepada lawan main Anda. Dengan tidak mengungkapkan apa yang ada di tangan Anda, Anda memaksa lawan main Anda untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang kurang lengkap. Ini jelas tidak menguntungkan mereka.

Mr. Leigh yang berusia 38 tahun adalah mantan pengacara dan konsultan manajemen. Pada waktu menjadi pengacara, bos pertamanya adalah Margaret Mountford, teman Sir Alan Sugar di *The Apprentice*. Ia tertarik pada bisnis dan beralih dari bidang hukum ke konsultasi manajemen. Setelah meraih gelar MBA ia memutuskan bekerja di McKinsey & company kemudian bekerja di Xansa, Inggris. Ia bergabung dengan SHL sebagai kepala bagian operasional pada Maret 2008 dan menjadi CEO sejak Juni 2009.

Mr. Leigh menyukai permainan poker sebelum tertarik membantu para kliennya untuk menilai apakah seorang pelamar berpura-pura dalam proses perekrutannya. Ia mulai tertarik bermain poker bersama empat rekannya setelah lulus dari Cambridge University 13 tahun lalu dan mereka masih terus bermain poker. “Kami tidak mempertaruhkan

banyak uang tetapi permainannya sangat kompetitif. Luar biasa menggairahkan ketika kami menang atau kalah untuk sejumlah kecil uang. Menyenangkan bila Anda membuka kartu-kartu Anda dan menunjukkan bahwa Anda menang. Tetapi lebih menyenangkan bila Anda tak harus membukanya agar dapat mengelabui lawan”. David Leigh berpendapat, wawancara memiliki kelemahan karena orang yang diwawancarai memilih informasi yang ingin disampaikan

David bergabung dengan SHL setelah bekerja di Steria, perusahaan jasa teknologi informasi Perancis yang memiliki 18.000 pegawai di 16 negara. Beliau adalah anggota komite eksekutif dan direktur Goup BPO dan direktur komersial dan pengembangan bisnis Inggris. Sebelum bekerja di Steria, beliau adalah direktur komersial dan pengembangan bisnis di xansa. Pada awal kariernya beliau menjadi penasehat hukum perusahaan (corporate lawyer) di Herbert smith, konsultan di mc Kinsey & co dan direktur iformation group yang dimiliki goldman sachs, general atlantic partner dan boston consulting group. Beliau meraih gelar MA dari trinity collage, Cambridge. Bergabung dengan SHL pada maret 2008 dan ditunjuk sebagai CEO pada juni 2009.

SATIRE *sambungan dari hal.2*

Apabila potensi yang dimiliki tersebar dan akhirnya sampai ke telinga *boss* Anda, ada kemungkinan orang yang menjadi bahan pembicaraan ini akan lebih diperhatikan oleh *boss* Anda untuk pertimbangan promosi jabatan kerja atau *reward*.

Melegenda. Berlawanan dengan gosip negatif, gosip ditempat kerja yang sifatnya positif akan menciptakan sejarah atau legenda bagi si'korban' gosip. Misal, seorang karyawan dengan *performance* yang tinggi dan selalu siap sedia dalam menjalankan tugas pekerjaan, mampu keluar dari aturan tanpa harus melanggarnya demi selesainya suatu pekerjaan, sehingga Ia pantas untuk dijadikan *corporate legend*.

Berjalan pada jalur yang benar. Meskipun Anda bisa mendapatkan keuntungan dari gosip terbaru, tapi Anda harus berhati-hati dengan gosip yang sifatnya negatif, karena bisa berakibat membunuh karakter dan mungkin bisa merusak karir Anda. Oleh karena itu, meskipun gosip tidak semuanya



*foto diperagakan oleh model

buruk tapi kita jangan sampai terpancing dengan beredarnya gosip yang mungkin berisi kejelekan orang lain. Tentunya Anda tidak ingin dicap sebagai orang yang senang bergunjing, bukan? Kebanyakan karyawan yang sering ngegossip cenderung memiliki *value* yang rendah. (SN)



Employing employees with border line skill and competencies



Finding the true "gem" among your employees and those applicants through assessment.

Be a smart employer
www.shl.com

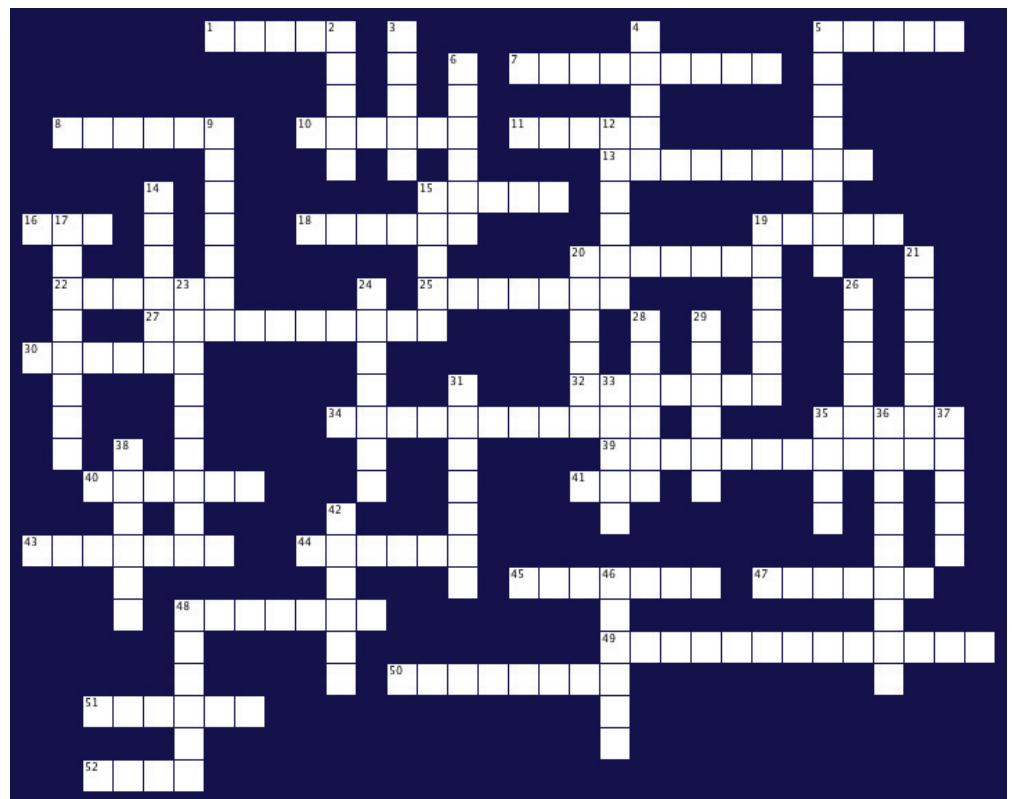
KOTAKATIK

Mendatar

- 1. satu-satunya, tunggal
- 5. melek, terbuka matanya
- 7. penjelajahan, pengiriman
- 8. angan-angan, khayalan, mimpi
- 10. versi
- 11. kendati, meskipun
- 13. ilmu jiwa
- 15. pegawai, pekerja, orang upahan
- 16. pendakwah
- 18. dimensi, pola
- 19. cendawan, jamur
- 20. aset, dana, kekayaan
- 22. bermakna ganda
- 25. cerita lucu
- 27. lafalan, pengucapan
- 30. rekreasi, tamasya
- 32. tonsil
- 34. ahli, berpengalaman, cakap
- 35. cerita binatang
- 39. perbedaan, segregasi
- 40. bawaan, muatan
- 41. kekuasaan, wewenang
- 43. petunjuk, wahyu
- 44. kewanitaan
- 45. wirakarya
- 47. berhantu, mengerikan
- 48. serius, benar-benar
- 49. surat menyurat
- 50. ahl/sarjana hukum
- 51. basmi, memberantas
- 52. mengirim, menyuruh

Menurun

- 2. narkotik
- 3. bengis, sewenang-wenang
- 4. bintang fajar, kejora
- 5. grogi
- 6. berumur tua



- 9. mutlak, totaliter
- 12. alat negara, abdi
- 14. amanat, titipan
- 15. angin ribut, tapan
- 17. penguraian, kajian, studi
- 19. kain panas
- 20. serta-merta, langsung
- 21. kilat, cepat, laju
- 23. gaya tarik bumi
- 24. gitapati, pemimpin drumband
- 26. isi perut

- 28. huruf miring, kursif
- 29. konkordasi
- 31. penjaga malam
- 33. puji-pujian
- 35. gambar hidup
- 36. patokan, ukuran
- 37. anyam, belit, jalin
- 38. lancip, mancung
- 42. ular kobra, ular sendok
- 46. petinju
- 48. bunga tanah, humus